



Sosialisasi dan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Jurnal

Henderikus Dasrimin^{1,*}

¹Universitas Nusa Nipa, Maumere, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 07 Juni 2025
 Revisi: 12 Juni 2025
 Diterima: 17 Juni 2025
 Diterbitkan: 30 Juni 2025

Kata Kunci

Jurnal Ilmiah, Artikel Jurnal, Publikasi

Correspondence

E-mail: dasrimino.carm@gmail.com*

A B S T R A K

Publikasi artikel ilmiah merupakan hal yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam dunia akademik. Hasil penelitian atau pengabdian yang dipublikasikan menjadi indikator kualitas penelitian, maupun dapat menjadi sarana untuk menyebarkan ilmu pengetahuan kepada publik. Hal ini tidak hanya berlaku bagi para dosen tetapi juga mahasiswa. Namun, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis artikel jurnal. Maka telah diadakan pelatihan bagi calon mahasiswa di Komunitas Karmel Weruoret-Maumere. Metode yang digunakan adalah melalui pelatihan. Dalam kegiatan ini, calon mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori tetapi juga keterampilan praktis yang langsung diterapkan. Pelatihan diberikan dalam bentuk Ceramah, Demonstrasi dan Praktik Langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa calon mahasiswa dapat memahami dengan baik tentang penulisan artikel jurnal ilmiah.

Abstract

Publication of scientific articles is very important and inseparable in the academic world. The results of research or community service that are published are indicators of the quality of research, and can be a means to disseminate knowledge to the public. This does not only apply to lecturers but also students. However, many students have difficulty in writing journal articles. So training has been held for prospective students in the Carmel Community, Weruoret-Maumere. The method used is through training. In this activity, prospective students not only get theory but also practical skills that are directly applied. Training is given in the form of Lectures, Demonstrations and Direct Practice. The results of this activity show that prospective students can understand well about writing scientific journal articles.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Publikasi merupakan langkah penting dalam proses penelitian ilmiah [1]. Hal ini juga diperlukan untuk perkembangan dan kemajuan karier. Tentunya, artikel yang layak untuk dipublikasikan adalah artikel hasil penelitian asli dan memiliki kebaruan, ulasan atau ringkasan subjek tertentu, dan naskah yang memajukan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang ilmiah tertentu. Sebaliknya, artikel yang tidak layak untuk dipublikasikan adalah laporan yang tidak memiliki kepentingan ilmiah, hasil karya yang tidak memiliki nilai kebaruan, duplikasi dari karya yang diterbitkan sebelumnya atau plagiat terhadap karya orang lain [2]. Oleh karena itu, penulis memerlukan naskah yang kuat untuk menyajikan kontribusinya kepada komunitas ilmiah.

Kekuatan naskah yang memenuhi standar artikel ilmiah sangat diperlukan karena hal itulah yang akan menjadi patokan apakah suatu artikel dapat diterima oleh editor dan pengulas. Standar

umum yang biasa digunakan untuk menilai artikel itu layak dipublikasikan antara lain memiliki temuan yang baru, jelas, bermanfaat, dan menarik; disajikan dan disusun dengan cara yang logis serta memudahkan pengulas dan editor dapat memahami signifikansi ilmiah dari sebuah artikel.

Banyak penulis yang mengalami kendala bahwa artikel yang dikirim ke jurnal, ditolak atau tidak diterima untuk dipublikasikan karena tidak memenuhi standar yang ditetapkan [3]. Maka sosialisasi penulisan artikel ilmiah sangat dibutuhkan, khususnya bagi para pemula. Sosialisasi tersebut dapat meningkatkan pemahaman tentang metode ilmiah, sistematika penulisan akademik, serta etika dalam publikasi ilmiah. Dengan sungguh-sungguh memahami bagian-bagian penting dalam sebuah artikel ilmiah, mahasiswa, dosen, dan peneliti dapat mengembangkan keterampilan menulis yang sesuai dengan standar ilmiah.

Sosialisasi penulisan artikel untuk publikasi jurnal ilmiah dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya integritas dan etika penelitian. Dalam publikasi ilmiah, aspek-aspek penting seperti bebas plagiasi, cara mensitasi yang benar, serta sesuai standar etika publikasi yang baik, sangat diperlukan [4]. Dengan memahami penulisan artikel jurnal ilmiah secara mendalam, para peneliti dapat memiliki peluang yang besar agar artikel yang disubmit dapat dipublikasikan. Sebaliknya, kurangnya bimbingan bagi para mahasiswa menjadi kendala bagi mereka untuk menulis sesuai standar format jurnal yang ditentukan dan bermuara pada penolakan artikel yang disubmit.

Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya dari berbagai pihak, khususnya akademisi untuk memberikan pelatihan tentang publikasi ilmiah, kepada para mahasiswa, termasuk bagi mereka yang menjadi calon mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan kepada para calon mahasiswa untuk memperkenalkan tentang penulisan artikel ilmiah untuk publikasi jurnal. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mereka jika kelak akan menjadi mahasiswa.

2. Metode Pelaksanaan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah calon mahasiswa di komunitas Karmel Weruoret, Maumere-NTT. Setelah tamat dari SMA/ sederajat, calon mahasiswa ini terlebih dahulu dibina selama dua tahun untuk memantapkan kepribadian dan spiritualitas, sebelum nantinya mereka akan menjadi mahasiswa yang menekuni bidang filsafat. Sebagai salah satu persiapan untuk menjadi mahasiswa, para calon mahasiswa baru mengikuti pembekalan atau sosialisasi dan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05-06 Mei 2025, di rumah pembinaan, Komunitas Karmel Weruoret, Maumere-NTT, dengan Dr. Henderikus Dasrimin, S.Fil., M.Th., M.Pd, sebagai pemateri. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan melalui sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi diberikan dalam bentuk ceramah dan demonstrasi. Sedangkan kegiatan pelatihan berupa praktik langsung penulisan artikel, mencari referensi ilmiah dan penggunaan aplikasi mendeley dalam membuat sitasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Jurnal ilmiah memiliki struktur penulisan yang sistematis dan paling kurang terdiri dari judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar rujukan. Bagian-bagian berikut ini, harus diperhatikan dengan baik oleh seorang penulis.

3.1. Struktur Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah

1. Judul

Judul dapat diibaratkan seperti iklan dalam sebuah artikel untuk menarik banyak pembaca. Oleh karena itu, judul harus menarik, tidak terkesan seperti laporan kerja, akurat dan spesifik, serta menggambarkan isi dari artikel. Dalam kaidah penulisan artikel jurnal, judul artikel tidak boleh menggunakan singkatan atau akronim.

Setelah judul, bagian berikutnya adalah nama dan afiliasi penulis. Nama penulis, ditulis tanpa gelar atau jabatan, seperti Dr, Prof, dan lain-lain. Juga tidak diperkenankan menyingkat nama keluarga, namun sebaiknya selalu ditulis dalam dua kata agar tidak salah dalam sitasi. Afiliasi meliputi nama program pendidikan (prodi), jurusan atau nama fakultas dan universitas dan biasanya diakhiri dengan nama negara. Jika penulis lebih dari satu orang maka penulis pertama dapat ditetapkan sebagai penanggung jawab (koresponden) sehingga perlu menyertakan email yang bisa dihubungi.

2. Abstrak

Abstrak harus disusun secara singkat, padat, jelas, spesifik dan akurat serta tidak boleh memiliki rujukan pada tulisan, gambar, atau tabel tertentu. Karena itu biasanya jumlah kata dibatasi. Bagaian penting yang harus ada dalam abstrak adalah latar belakang yang disajikan sangat singkat, tujuan penelitian, metode singkat, hasil penelitian dan simpulan. Semuanya diuraikan secara singkat dan jelas. Beberapa jurnal mewajibkan penulisan abstrak dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

3. Kata kunci

Kata kunci yang ditentukan harus dipertimbangkan apakah akan mudah didapatkan pada pencarian di mesin pencari seperti google. Selain itu, kata-kata tersebut harus diambil dari frasa yang spesifik dari isi artikel. Dalam memilih kata kunci juga tidak diperkenankan menggunakan istilah-istilah khusus yang tidak lazim dikenal oleh masyarakat umum. Jumlah kata biasanya dibatasi dan dipisahkan dengan tanda koma (,) atau titik koma (;) sesuai dengan petunjuk dari jurnal yang dituju.

4. Pendahuluan

Pendahuluan menjabarkan argumentasi rasional yang kuat, luas, dan dalam, serta menampilkan state of the art (unik, solutif, kebaruan) riset. Pada bagian pertama pendahuluan, dapat dijabarkan secara singkat tentang latar belakang umum. Pada bagian ini, usahakan mengupas minimal 5-7 literatur yang dapat menjustifikasi kebaruan dari penelitian atau keunikannya jika dibandingkan dengan penelitian lain. Sertakan dengan pernyataan *gap analysis*, mengapa penelitian tersebut dilakukan dan apa keunikannya jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya [5]. Bagian pendahuluan merupakan pengenalan publikasi ilmiah yang menjadi dasar utama karya penulis. Yakinkan pembaca bahwa penelitian tersebut diperlukan.

5. Metode

Metode penelitian harus dituliskan secara detail dan lengkap. Dengan kata lain, metode-metode yang sudah biasa dan umum, tidak perlu dituliskan secara lengkap, cukup merujuk pada referensi. Hal-hal yang perlu dituliskan di metode penelitian, antara lain: partisipan (meliputi informasi lokasi demografi), desain penelitian (eksperimen, survei, wawancara, observasi), prosedur penelitian dan informasi tentang cara mengukur data. Perlu diperhatikan bahwa pada bagian metode, bukan menjabarkan teori, tetapi hal-hal praktis, riil, detail tentang pengalaman peneliti.

6. Hasil dan Diskusi

Ada jurnal yang memisahkan antara hasil dan diskusi. Tetapi ada juga jurnal yang menggabungkan hasil dan diskusi dalam satu pembahasan. Pada bagian hasil diharapkan tidak menyajikan data-data hasil penelitian secara rinci, atau mendeskripsikan angka, tabel dan grafik secara detail, tetapi lebih kepada menyajikan secara ringkas tentang temuan dari penelitian tersebut [6]. Dengan kata lain, hasil temuan dalam penelitian, harus terlebih dahulu

diolah dan disajikan secara singkat sebagai temuan (findings). Data-data yang disajikan adalah data yang benar-benar mendukung pembahasan. Namun, data-data penting yang baru (novelty) tidak boleh dihilangkan. Deskripsi hasil penelitian dapat diringkas dengan menggunakan tabel atau grafik.

Unsur yang harus ada dalam bagian Hasil dan Pembahasan adalah temuan yang disajikan dalam bentuk data, kaitan antara hasil yang diperoleh dengan hipotesis, kesesuaian atau pertentangan dengan penelitian sebelumnya, serta implikasi dari hasil penelitian, baik secara teoretis maupun aplikasi praktis. Hal yang sangat penting untuk ditonjolkan dalam bagian ini adalah bagaimana hasil penelitian ini memperbaiki hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dan berdasarkan hasil ini, apakah arah penelitian selanjutnya pada kajian tersebut.

7. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan harus dapat menjawab tujuan penelitian, dan menggambarkan inovasi atau perbaikan dari ilmu pengetahuan yang sudah ada saat ini. Bagian kesimpulan tidak mengulang kembali apa yang ditulis dalam abstrak dan diuraikan secara singkat. Pada bagian akhir dari kesimpulan, biasanya juga disertai dengan beberapa saran, antara lain untuk peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan temuan dari penelitian tersebut.

8. Daftar Pustaka/Rujukan (Referensi)

Daftar pustaka hendaknya hanya berisi sumber-sumber utama yang disitasi. Maka sumber acuan primer sebaiknya lebih dari 80% daripada sumber acuan sekunder. Sangat dianjurkan bahwa sumber acuan primer yang digunakan berasal dari artikel di jurnal ilmiah dan merupakan publikasi lima sampai sepuluh tahun terakhir. Sumber rujukan yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya sumber yang benar-benar digunakan sebagai referensi dalam artikel. Selain itu, hendaknya tidak boleh terlalu banyak mensitasi tulisan sendiri.

Dalam penulisan sitasi, hendaknya dengan teliti memperhatikan panduan penulisan dalam jurnal yang dituju, termasuk di dalamnya adalah bentuk style yang diminta. Penulis dapat menggunakan software Mendeley, EndNote atau Zotero dan aplikasi lainnya, sesuai dengan ketentuan jurnal target.

3.2. Strategi Agar Artikel Diterima

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum menulis artikel adalah memikirkan tentang tema dan tujuan menulis artikel tersebut. Dengan mengetahui tema artikel, pilihlah jurnal yang ingin dituju (jurnal target), dan perhatikan persyaratan-persyaratan yang diminta dalam panduan penulis. Sebuah artikel sering kali ditolak karena penulis tidak memperhatikan instruksi tentang struktur dan format jurnal. Jika jurnal memiliki template maka penulis wajib menggunakan template yang disiapkan.

Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan sebuah artikel ditolak, antara lain: artikel menampilkan data-data yang tidak konsisten, tidak memperhatikan style dan cara penulisan referensi yang benar, tidak mengikuti prosedur pengajuan yang tepat, atau membuat kesalahan sederhana seperti tanda baca, singkatan, dan lain-lain. Artikel juga dapat ditolak karena melakukan pelanggaran etika penulisan seperti plagiarisme dan pengajuan artikel yang sama ke lebih dari satu jurnal.

Selain itu, kesalahan yang sering dilakukan oleh penulis sehingga dapat menyebabkan artikel ditolak adalah karena tulisan tidak termasuk dalam ruang lingkup atau scope jurnal. Analisis data yang dianggap cacat atau kurang lengkap, juga dapat menyebabkan sebuah artikel ditolak oleh pihak jurnal. Demikian pula, sebuah artikel sering kali tidak diterima karena tidak kuat menampilkan aspek kebaruan dari sebuah temuan penelitian [7].

Untuk itu, setelah sebuah manuskrip disiapkan dan sebelum diserahkan ke pihak jurnal, sangat dianjurkan agar peneliti terlebih dahulu meninjau artikelnya sendiri. Tinjauan pribadi dapat

dilakukan dengan beberapa pertanyaan penuntun. Pertanyaan-pertanyaan tersebut, antara lain: apakah topik penelitian kita termasuk dalam ruang lingkup jurnal? Apakah manuskrip kita memiliki nilai kebaruan? Apakah manuskrip kita sudah mengikuti panduan struktur penulisan yang diminta pihak jurnal? Apakah hasil diskusi dan kesimpulan sudah relevan, jelas dan didukung dengan berbagai data penelitian kita? Apakah tata bahasa penulisan (termasuk terjemahan ke bahasa asing-jika diminta), sudah baik? Apakah gambar dan tabel sudah dirancang dengan baik sesuai ketentuan? Apakah semua referensi yang dikutip dalam teks termasuk dalam daftar pustaka dan menggunakan style yang diminta?

Apabila pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah terjawab, barulah artikel tersebut dikirim (*submit*). Biasanya artikel yang diterima untuk dipublikasikan adalah artikel yang memberikan wawasan tentang isu-isu penting dan memiliki nilai kebaruan. Wawasan tersebut akan digunakan untuk mengembangkan kerangka kerja atau teori [8]. Hasil penelitian yang dibuat dalam bentuk artikel hendaknya juga memberi implikasi praktis bagi perkembangan ilmu dan kehidupan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi penulisan artikel ilmiah untuk penerbitan jurnal memberikan dampak yang positif. Melalui sesi pelatihan dan pendampingan, calon mahasiswa mendapatkan pemahaman tentang menyusun sebuah artikel ilmiah untuk publikasi jurnal sesuai dengan standar akademik. Mereka diajarkan tentang struktur penulisan artikel jurnal, mencari referensi ilmiah dan penggunaan aplikasi mendeley dalam membuat sitasi. Selain itu, mereka juga diajarkan bagaimana strategi yang digunakan agar bisa lolos seleksi dan hal yang perlu dihindari supaya artikel tidak ditolak oleh pihak jurnal. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pemahaman para calon mahasiswa tentang penulisan artikel jurnal, mulai dari struktur, etika dan strategi agar artikel dapat diterima. Kegiatan ini perlu terus dilakukan baik bagi mahasiswa, maupun calon mahasiswa, termasuk siswa-siswa yang berada di tingkat sekolah menengah atas.

Daftar Pustaka

- [1] N. S. Sari, M. S. Mubarak, dan E. P. Wulandari, "Pendampingan akademik: peningkatan kualitas penulisan makalah ilmiah mahasiswa," *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 9, hal. 812-818, 2025.
- [2] D. Ayu, S. Utami, dan A. Kusmiatun, "Pelatihan penulisan karya ilmiah multidisiplin dan komersialisasi hasil penelitian dengan dukungan ai," *J. Masy. Mandiri*, vol. 9, no. 1, hal. 1181-1193, 2025.
- [3] R. Dani, M. A. Firdaus, N. Desviona, O. Ediansa, dan A. Marsyaf, "Pengenalan Jurnal Ilmiah dan Tata Cara Submit Artikel Jurnal," *Berbakti J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 01, no. 04, hal. 186-191, 2025.
- [4] J. K. Ismail, R. P. Gulo, dan O. Rangga, "Pengenalan Artificial Intelligence sebagai Asisten Digital dalam Penulisan Artikel Ilmiah bagi Dosen di STAK Arastamar Grimenawa Jayapura," *J. PkM Setiadharma*, 2025.
- [5] B. Gunawan; Fathoroni; Astin, "Peningkatan Ketrampilan Penulisan Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan Berbantuan Artificial Intelligence," *Indones. J. Educ. Community Serv.*, vol. 15, no. 1, hal. 37-48, 2024.

- [6] T. Hariguna, R. Waluyo, D. P. Lestari, dan N. Hani, "Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi pada dosen Universitas Amikom Purwokerto," *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 8, no. September, hal. 2571-2577, 2024.
- [7] Meliza, "Pelatihan Penulisan dan Publikasi Ilmiah dalam Rangka Upgrading Skill di Universitas Pekalongan," *J. Abdi Insa.*, vol. 11, hal. 729-737, 2024.
- [8] A. B. D. Nandiyanto, "Pelatihan Peningkatan Literasi Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Riset," *J. Abdimas Kartika Wijayakusuma*, vol. 5, no. 2, hal. 506-514, 2024, doi:10.26874/jakw.v5i2.536.